

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan sebuah usaha yang memiliki tugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti deposito, rekening giro, tabungan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan atau kredit disebut dengan bank. Bank juga dapat didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya.¹

Bank juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan dalam perkembangan perekonomian masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Sistem perbankan di Indonesia terbagi menjadi 3 jenis diantaranya yaitu Bank Sentral, Bank Perkreditan Rakyat, dan Bank Umum. Namun, diantara ketiga jenis perbankan tersebut hanya Bank Umum yang sering berhubungan dengan masyarakat kalangan bawah, menengah, dan atas. Sedangkan Bank Umum yang sering digunakan dalam kegiatan transaksi yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah.²

Bank syariah merupakan sebuah lembaga perbankan yang melakukan kegiatan yang berlandaskan pada prinsip syariah dimana kegiatannya yaitu memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran (UU No. 10 Tahun 1998). Bank syariah menerima pembukaan rekening agar dapat menampung dana dari masyarakat yaitu dengan menerima

¹ Otoritas Jasa Keuangan, Sejarah Perbankan Syariah, 2017. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>, diakses pada 15 Desember 2020, Pukul 20.45 WIB.

² Cindy Audina Putribasutami dan R. A. Sista Paramita, "Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung di Ponorogo," *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 3 (2018): 157.

tabungan.³ Tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁴ Sistem perbankan syariah telah dikembangkan di Indonesia pada tahun 1992 yang ditandai dengan berdirinya bank pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Kemunculan BMI ini diikuti dengan lahirnya Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan Syariah, lalu diamandemenkan menjadi Undang-Undang No.10 tahun 1998.⁵

Undang-Undang tersebut menjadi payung hukum serta pembuktian pengakuan kehadiran perbankan syariah di Indonesia. Bank syariah bisa menjadi pertimbangan masyarakat dalam mengambil keputusan menabung di bank syariah. Bank syariah memiliki produk dan jasa yang tidak ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna, ijarah dan sebagainya yang mana bank syari'ah tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Keberadaan produk serta jasa bank syariah, tentu akan menjadi suatu yang mungkin diminati dan mungkin pula juga tidak. Masalah utama yang dihadapi bank syariah yaitu bagaimana bank untuk menarik pelanggan dan mempertahankannya agar bank tersebut dapat bertahan dan terus berkembang.

Menabung di bank syariah adalah bentuk solusi yang utama bagi umat Islam yang ingin melaksanakan syariat yang sudah dipelajari agar tidak memakai bunga dalam

³ Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 7, no. 3 (2018): 214.

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan*, 1.

⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2016), 61.

bertransaksi, karena yang ada hanya sistem bagi hasil. Dengan sistem tersebut masyarakat akan tertarik untuk menyimpan uangnya di bank syariah dengan harapan memperoleh *feedback* (umpan balik) yang seimbang antara seorang nasabah dan pihak bank.⁶ Adapun keputusan menabung seseorang di bank syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti misalnya karena tingkat religiusitas, motivasi, dan lingkungan sosial.

Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual orang yang terkait dengan sistem kepercayaan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual. Keyakinan beragama merupakan salah satu bentuk agama yang telah dihayati didalam diri seseorang. Makna agama telah digambarkan dari beberapa aspek, aspek-aspek tersebut harus dijadikan pedoman untuk menjalani kehidupan yang benar, agar umat manusia dapat bahagia di dunia dan di akhirat.⁷

Religiusitas juga merupakan ajaran agama yang bersifat mengikat manusia. Dilihat dari gaya hidup yang dilakukan mahasiswa merupakan gaya hidup yang flexibel yang tercermin dari pakaian yang dikenakan, interaksi dengan kehidupan sehari-hari, Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang cenderung *Islamic* tentunya akan tertarik pada bank syariah dibandingkan bank konvensional. Bank syariah mungkin menjadi solusi bagi mahasiswa IAIN Kudus yang notabnya condong Islami.

Religiusitas dalam perspektif Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتَ

الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (سورة البقرة: ٢٠٨)

⁶ Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah," 214.

⁷ Nur'aini Ika Ramadhani, dkk, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)," *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 81-82.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (Qs. Surah Al-Baqarah ayat 208).”⁸

Motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, motivasi juga diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.⁹ Setiap aktifitas yang dilakukan seseorang pasti memiliki suatu faktor pendorong. Motivasi juga terlahir karena adanya kebutuhan. Kebutuhan untuk bertransaksi yang semakin meningkat mendorong lembaga keuangan berlomba menjadi fasilitator untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Faktor pendukung lain yang mempengaruhi keputusan menabung di perbankan syariah adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah semua orang yang mempengaruhi kita. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah dukungan dari orang-orang sekitar, seperti orang tua, saudara, teman dan guru.¹⁰ Jika lingkungan seseorang memutuskan untuk melakukan transaksi di bank syariah baik, maka akan mempengaruhi diri orang lain pula untuk bertransaksi di bank syariah.¹¹

⁸ Saodin, “Pengaruh Kesadaran Halal, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung di BMT Al-Hafidz Kalianda,” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 09, no. 02 (2018): 41.

⁹ Erinda Resti, dkk, “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Ex Bank Syariah Mandiri KCp Palembang KM 6),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 1, no.2 (2021):138.

¹⁰ Winda Nurul Maulida dan Ahmad Nurkhin, “Pengaruh Personal Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016,” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 2 (2017): 504.

¹¹ Uswatun Khasanah, wawancara dengan penulis, Mahasiswa IAIN Kudus, 15 Januari 2021.

Di zaman yang serba kompetitif ini, bank syariah harus berorientasi kepada kepuasan nasabah, dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tercapai atau tidaknya kepuasan nasabah tersebut. Apabila tingkat kepuasan nasabah tinggi akan meningkatkan loyalitas nasabah sehingga mereka akan menabung di bank syariah atau bank konvensional lainnya, sebaliknya apabila tingkat kepuasan rendah akan menyebabkan kekecewaan pada nasabah sehingga mereka akan mencari bank lainnya yang memiliki tingkat kepuasan dan jaminan yang menjanjikan.

Kepuasan nasabah merupakan sasaran utama dalam konsep pemasaran bank. Dari informasi yang diketahui tentang apa yang memuaskan nasabah, bank syariah lalu mencoba menciptakan produk jasa yang dapat memuaskan nasabah, pihak bank syariah harus terus mengubah menyesuaikan dan mengembangkan produknya untuk mengikuti perubahan dalam keinginan dan selera nasabah dan menegaskan bahwa kegiatan-kegiatan pemasaran berawal dan berakhir pada nasabah.

Mahasiswa adalah seseorang yang mempunyai potensial dalam memahami perubahan dan perkembangan di dunia pendidikan dan lingkungan masyarakat, sehingga mahasiswa memiliki posisi dan peran sebagai *agent of change*, *social controler*, dan *the future leader*.¹² Mahasiswa juga merupakan bagian pendukung kemajuan negara, dan mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi melalui kemampuan intelektualnya sehingga masa kuliah seharusnya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Mahasiswa IAIN Kudus dapat dijadikan sebagai bagian dari pasar perbankan syariah, seperti halnya mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus yang terdiri dari laki-laki dan perempuan ini merupakan bagian dari masyarakat yang secara aktif menerima pendidikan agama, dan mereka mengenal prinsip-prinsip dasar perbankan syariah. Mahasiswa perbankan syariah dituntut ikut serta berkecimpung dalam perbankan syariah karena

¹² Heri Kurnia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta," *Academy Of Education Journal* 5, no. 2 (2014): 100.

hal tersebut menyangkut program studi yang diambil. Selain itu bagi mahasiswa yang tinggal di kost atau pondok pesantren juga membutuhkan biaya untuk keperluan membayar kost /pondok sekaligus keperluan sehari-hari sehingga mereka mengandalkan transferan atau kiriman dari orang tua untuk membiayai biaya hidup di kost/ pondok. Dengan kata lain bank syariah dapat dijadikan sebagai salah satu cara dan alternatif yang digunakan untuk mentransfer dan guna memenuhi kebutuhannya.

Fadhilatul Hasanah telah melakukan penelitian tentang “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah” menyatakan adanya pengaruh religiusitas terhadap preferensi menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada bank syariah dengan berpengaruh dan signifikan. Artinya preferensi menabung mahasiswa universitas muhammadiyah Palembang memang didasari rasa tanggung jawab pada agamanya (religiusitas) dan itu mempengaruhi mahasiswa UMP untuk menabung pada bank syariah.¹³ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan Sayyidatul Maghfiroh yang meyakini bahwa keyakinan agama tidak mempengaruhi minat menabung di bank syariah sedangkan lingkungan sosial akan mempengaruhi minat menabung di bank syariah.¹⁴

Eka Septianan L dan Titus Indrajaya melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Konsumen untuk Menabung BRI

¹³ Fadlilatul Hasanah, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah, ”*Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 494.

¹⁴ Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat”, 221.

Simpedes di BRI Unit Cipayung”, menyatakan bahwa adanya pengaruh motivasi terhadap keputusan menabung konsumen di BRI Cipayung sebesar 23,5% dan dimana sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.¹⁵

Fajjar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah” menyatakan bahwa lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung pelajar SMK dengan program studi perbankan, dikarenakan ada faktor lain yang lebih mempengaruhi minat menabung.¹⁶

Adapun hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti kepada 20 Mahasiswa perbankan syariah secara acak sebagai *mini research* dapat diperoleh hasil bahwa keputusan menabung di bank syariah dipengaruhi faktor motivasi (75%), tingkat religiusitas (73%), dan lingkungan sosial (57,1%). Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Religiusitas Motivasi, dan Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kudus)”**. Tujuan penulis mengambil judul tersebut adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh tingkat religiusitas, motivasi dan lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah.

¹⁵ Eka Septian L dan Titus Indrajaya, “Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Konsumen Untuk Menabung BRI Simpeses Di BRI Unit Cipayung,” *Jurnal Administrasi dan Manajemen* 11, no. 1 (2018): 722.

¹⁶ Fajar Muaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 33.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan, peneliti mengambil rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada latar belakang serta rumusan permasalahan diatas, hingga penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap keputusan menabung di bank syariah pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat akademis maupun praktis. Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademisi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan bagi pengembangan ilmu perbankan syariah terutama pada faktor yang berkaitan mengenai cara

meningkatkan nasabah khususnya pada perbankan syariah sehingga menjadikan nasabah lebih tertarik untuk bertransaksi menggunakan jasa bank syariah, dan dalam penelitian ini lebih difokuskan pada keputusan menabung nasabah melalui faktor tingkat religiusitas, motivasi dan faktor lingkungan sosialnya.

- b. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang ekonomi dan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah, serta ajang ilmiah untuk menerapkan berbagai teori di bangku kuliah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis
Sebagai sarana potensial untuk mengembangkan pemikiran dalam menerapkan teori yang ada dengan keadaan sebenarnya.
 - b. Bagi Mahasiswa
Sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat religiusitas, motivasi dan lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah.
 - c. Bagi Pembaca
Sebagai sarana informasi untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi beberapa sistematika pembahasan. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam penulisan tugas akhir dan mempermudah pembaca dalam memahami tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah sebagai landasan pemikiran secara garis besar, pertanyaan tentang fenomena yang memerlukan pemecahan melalui

penelitian yang dirumuskan dalam rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam bab ini diuraikan latar belakang penelitian mengenai Pengaruh Tingkat Religiusitas, Motivasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kudus).

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang deskripsi teori berupa penjabaran teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian. Didalam bab ini terdapat penelitian terdahulu yang mendukung penelitian. Bab ini juga menjelaskan mengenai kerangka berfikir, dan hipotesis yang menjadi dugaan sementara dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran obyek penelitian dan analisis data serta pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini menjelaskan secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terangkum dalam bagian simpulan. Bab ini diakhiri dengan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN